



**MERDEKA  
BELAJAR**



# Belajar Bersama Seri 34: Topik Profil Pelajar Pancasila



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

# Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 11** Selama Belajar
- 12** Setelah Belajar
- 14** Kegiatan Penguatan 1
- 17** Aksi Nyata
- 19** Umpan Balik Komunitas
- 20** Refleksi Mandiri





# Tujuan

## Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

## Tujuan Belajar seri Topik Profil Pelajar Pancasila

1. Memberikan pemahaman mengenai dimensi-dimensi dan elemen-elemen pada profil pelajar Pancasila beserta contoh perilakunya.
2. Membangkitkan kreativitas pengajar agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat menumbuhkan profil pelajar Pancasila pada murid.

# Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

## Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

### Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung seusai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

### Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

## Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

## Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

# Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

## Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



## Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



## Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





# Titik Cek *Check Point*

## **Titik cek bertujuan untuk:**

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

## **Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat**

- Kegiatan “**Selama Belajar**” dan “**Aksi Nyata**”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu Pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari .....”</li> <li>• “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....”</li> <li>• Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena.....</li> <li>• Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena.....</li> <li>• Saya masih khawatir/bingung dengan....., karena.....</li> </ul>
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. <a href="#">(Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</a></p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang diketahui tentang profil pelajar Pancasila?</li> <li>• Apa saja hal yang sudah diterapkan di kelas untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila pada murid?</li> </ul>
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir profil pelajar Pancasila hanya dapat diajarkan melalui beberapa mata pelajaran saja. Ternyata, setiap mata pelajaran dapat berperan dalam membangun profil pelajar Pancasila jika dilakukan dengan cara yang tepat.”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Profil pelajar Pancasila merupakan luaran jangka panjang yang ingin dicapai dari hasil pendidikan, yang mana hal tersebut masih akan diingat oleh murid saat hal-hal spesifik dari mata pelajaran sudah tidak diingat lagi.”</p>

\*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.  
 \*\*) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

# Sebelum Belajar

## Jenis Materi

Pembagian Kelompok

## Rincian Kegiatan

Penggerak komunitas dibebaskan dalam membagi kelompok.

### Skema 1: Membagi jadi 6 kelompok

Setiap kelompok akan mempelajari 1 dimensi profil pelajar Pancasila

Kelompok	Judul Video yang Ditonton
1	Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
	Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran
2	Dimensi Berkebhinekaan Global
	Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran
3	Dimensi Bergotong Royong
	Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran
4	Dimensi Mandiri
	Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran
5	Dimensi Bernalar Kritis
	Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran
6	Dimensi Kreatif
	Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran

### Skema 2: Membagi jadi <6 kelompok

Jika jumlah peserta sedikit, penggerak komunitas dapat menentukan jumlah kelompok yang bisa dibentuk. Misal, menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok dapat mempelajari beberapa dimensi. Kemudian, proses belajarnya dapat dilakukan melalui 2 kali pertemuan. Misal:

Kelompok	Judul Video yang Ditonton
Pertemuan 1	
1	Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
	Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran

## Jenis Materi

## Rincian Kegiatan

2	Dimensi Berkebhinekaan Global
	Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran
3	Dimensi Bergotong Royong
	Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran
<b>Pertemuan 2</b>	
1	Dimensi Mandiri
2	Dimensi Bernalar Kritis
3	Dimensi Kreatif

### Catatan:

Skema pembagian kelompok di atas hanya sebagai contoh. Pembagian kelompok dan video yang ditonton dapat disesuaikan dengan banyak peserta dan banyak pertemuan yang akan dilakukan.

Memberikan  
Pertanyaan  
Pemantik

Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing kelompok. Contoh pertanyaan pemantik:

1. Apa yang diketahui tentang profil pelajar Pancasila?
2. Apa saja hal yang sudah diterapkan di kelas untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila pada murid?

Selain itu, penggerak komunitas dapat menggunakan metode **KWL (Know-Wonder-Learn)** pada kolom *know*. Kolom *learn* akan dilengkapi pada sesi setelah belajar.

Mempersiapkan  
Lingkungan  
Belajar

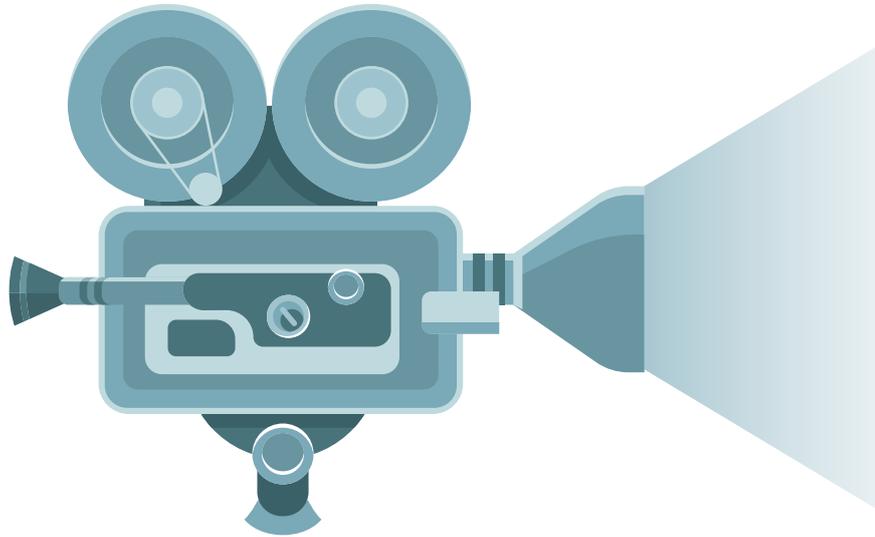
Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron.

Sebagai contoh:

- Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, *smartphone*, atau laptop.
- Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok
- Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama

Informasi  
Tindak Lanjut

Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.



# Selama Belajar

1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan menuliskan pertanyaan [di kolom W \(\*wonder\*\) pada bagan KWL](#). (Penggerak bisa menyiapkan 1 flipchart untuk mengumpulkan pertanyaan)
3. Setelah menonton video, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.
4. Selanjutnya, persilakan beberapa orang dari kelompok yang berbeda untuk menyampaikan pendapat dari video pembelajaran yang telah ditonton. Beri waktu masing-masing 5 menit untuk memaparkan.

# Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

## Panduan Kegiatan

### Reviu Bagan *Know-Wonder-Learn* (K-W-L)

(5')

Buka kembali bagan K-W-L yang sudah terisi. Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian K, adakah pemahaman yang salah setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar?
- Mereviu bagian W, mana saja pertanyaan yang sudah dan belum terjawab?

### Kegiatan *Pair & Share*

(15')

Lakukan kegiatan *Pair & Share* agar kelompok saling berbagi mengenai hal yang sudah dipelajari.

#### **Pair:**

Pasangkan 2 kelompok yang menonton dimensi profil pelajar Pancasila yang berbeda. Contoh: kelompok 1 dipasangkan dengan kelompok 2.

#### **Share:**

Arahkan setiap kelompok untuk berbagi poin-poin menarik yang didapatkan dari video secara bergantian. Misal:

- Apa inti dari dimensi profil pelajar Pancasila yang ditonton?
- Apa saja elemen-elemennya?
- Apa contoh penerapannya di kehidupan sehari-hari?
- Adakah hubungan antara dimensi yang telah ditonton? Jika iya, apa contoh kasusnya?

### Sesi Penguatan

(90')

Penggerak komunitas dapat mengajak peserta untuk melakukan kegiatan penguatan yang dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

## Refleksi

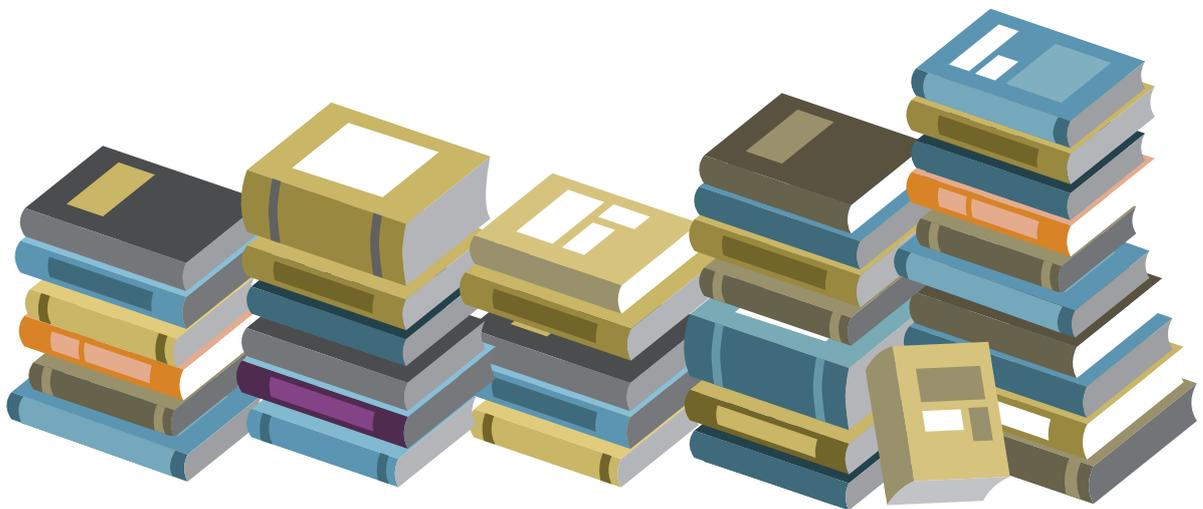
(5-10')

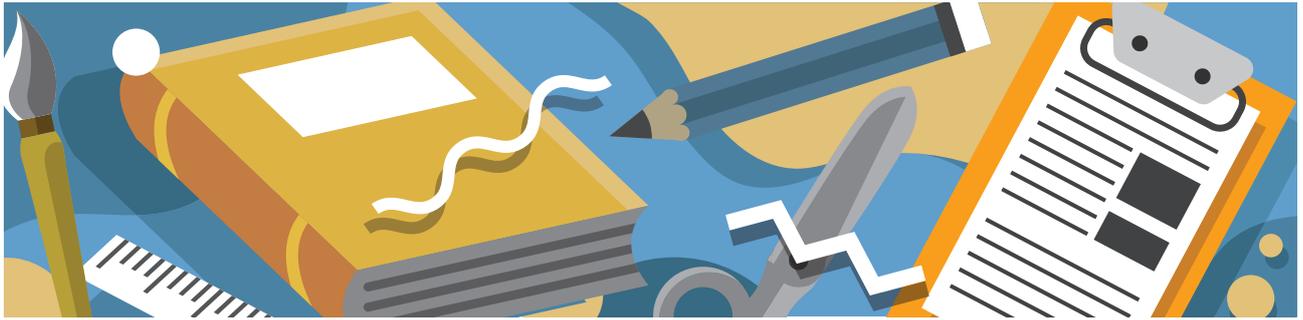
Penggerak komunitas dapat mengajak peserta untuk berefleksi dengan cara mengisi [bagian L \(Learn\) pada bagan K-W-L](#). Selain itu, penggerak komunitas dapat menawarkan atau menunjuk salah satu peserta untuk mempresentasikan hasil dari Kegiatan Penguatan yang telah dilakukan.

## Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.





# Kegiatan Penguatan

## Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran

### Persiapan kegiatan:

- Gunakan kelompok yang sama dengan pembagian kelompok di Sebelum Belajar
- Setiap kelompok akan membahas mengenai dimensi yang ditonton

### Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



## Panduan Kegiatan

Sesi  
kelompok  
kecil  
30'

Arahkan peserta untuk berdiskusi. Berikut merupakan beberapa pertanyaan pemantik yang dapat digunakan.

- Hal apa saja yang pernah diterapkan di kelas untuk menumbuhkan elemen-elemen pada dimensi profil pelajar Pancasila?
- Adakah cara lain yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan elemen-elemen tersebut?

Contoh:

- Lebih banyak memberikan pertanyaan terbuka atau soal uraian kepada murid dibandingkan memberi soal dengan opsi jawaban untuk menumbuhkan elemen “menganalisis dan mengevaluasi penalaran” pada dimensi “bernalar kritis”.
- Memberi lebih banyak kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok. Cara menyampaikan pendapat yang baik serta menghargai pendapat orang lain dapat menumbuhkan elemen “akhlak kepada manusia” pada dimensi “beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia”.
- Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah masing-masing?  
Pilih 1 kegiatan ekstrakurikuler dan diskusikan hal yang akan diterapkan di dalam ekstrakurikuler tersebut untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila.

Belanja  
ide  
25-30'

- Arahkan setiap kelompok untuk menulis hasil diskusinya pada *flipchart* dan memajangkannya.
- Setiap peserta memegang selembar kertas dan pulpen. Kertas ini akan disebut sebagai daftar belanja.
- Setiap anggota diarahkan untuk berkeliling dan belanja ide dari kelompok lain. Setiap ada ide yang bisa diadaptasi, arahkan peserta untuk menuliskan pada daftar belanja.

Diskusi kelompok besar  
15-20'

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta perwakilan kelompok untuk menyebutkan beberapa hal menarik dari daftar belanjanya.
- Berikan dukungan kepada peserta untuk menggunakan hasil diskusi dan daftar belanja ke dalam perencanaan pembelajaran berikutnya.

Refleksi belajar  
5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Apa hal yang baru Anda pahami tentang profil pelajar Pancasila?”
- “Apa hal baru yang akan Anda coba terapkan di pembelajaran untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila?”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



# Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
  - Ruang kolaborasi
  - Berbagi tips
  - Titik cek
  - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

## Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

## Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:



*Momen tak terduga saya adalah ketika saya berusaha untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila pada murid, saya merasa ada beberapa hal positif yang juga tumbuh di diri saya. Dari situ saya menyadari bahwa mengajar akan membuat kita ikut terus belajar dan merasakan manfaat baiknya.*



- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



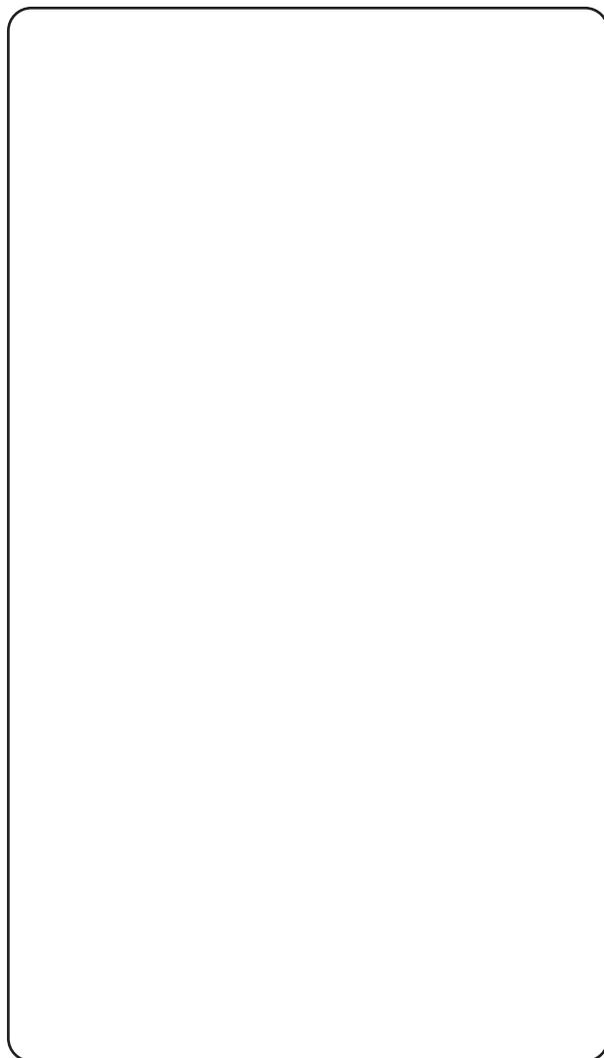
# Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

**Untuk Dirayakan**



**Untuk Ditingkatkan**



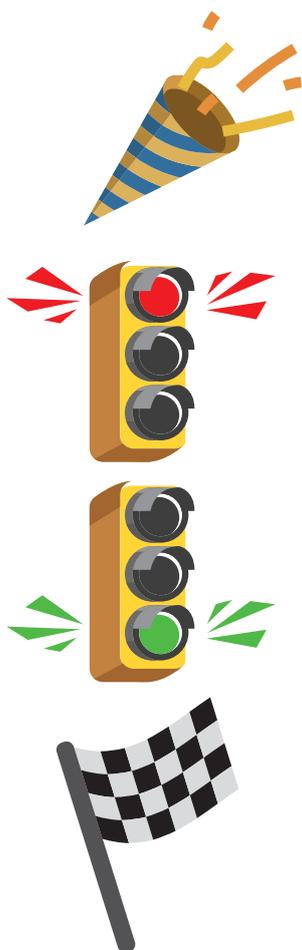
# Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai profil pelajar Pancasila, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini. Fungsinya untuk:

- Menambah referensi cara menumbuhkan profil pelajar Pancasila pada murid saat di dalam maupun di luar kelas.
- Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh \*Traffic Light Reflection\* di sini.](#)



## Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?

## Stop

Apa yang harus dihentikan?

## Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?

## Mulai

Apa yang harus dimulai?